

## ABSTRAK

**Rauswantiana.** 190101010726. *Keterampilan Guru dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi Agresif Peserta Didik Saat Diskusi Kelompok di SMAN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Pembimbing Bidang Bahasa dan Penulisan Dr. Siti Aiyah, M,Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata kunci:** Keterampilan Guru, Perilaku Komunikasi Agresif, Metode Diskusi Kelompok.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dua hal yaitu fenomena dimana guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memimpin diskusi kelompok, kemudian adanya problematika yang dialami oleh guru SMAN 1 Sungai Loban, yaitu munculnya perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok yang menjadi kendala bagi guru untuk mencapai proses pembelajaran dengan sempurna.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Sungai Loban dengan subjek lima guru dan lima peserta didik. Adapun yang menjadi objek ialah faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok dan keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok yakni faktor diri sendiri, faktor teman, dan faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial. Tak hanya terampil dalam mengelola kelas dan membimbing diskusi kelompok, guru juga perlu meningkatkan keterampilan diri agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Berbagai macam keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban yakni terampil memahami dan menerima pribadi anak, terampil dalam ciptakan PAKEM, dan terampil dalam mengembangkan sikap empati dalam diskusi kelompok.